

JWI

Membangun Pangkep yang Lebih Baik di Usia 65 Tahun, Herman Djide: Kolaborasi Berkelanjutan untuk Generasi Sehat dan Cerdas

HermanDjide - PANGKEP.JWI.OR.ID

Feb 8, 2025 - 07:28



PANGKEP - Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Jurnalis Nasional Indonesia (JNI) Cabang Kabupaten Pangkep Provinsi Sulsel Herman Djide saat di temui di warkop puang bos ngopi Stadion Andi Mappe Pangkajene Sabtu pagi (8/2/2025) mengatakan bahwa hari ini tanggal 8 Pebruari 2025 adalah hari yang sangat bersejarah untuk masyarakat Pangkep sebab tanggal 8 Pebruari itu adalah hari lahirnya kabupaten Pangkep.

Menurut Pimpinan Redaksi Media Indonesia Satu yang di juluki Media seribu portal ini mengatakan bahwa Tahun ini, Kabupaten Pangkep memasuki usia ke-65, sebuah perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan dan pencapaian.

Perayaan hari jadi ini bukan sekadar seremoni, tetapi juga momentum refleksi untuk menatap masa depan yang lebih baik. Dengan mengusung tema "Kolaborasi Berkelanjutan untuk Generasi Sehat dan Cerdas", Pangkep menegaskan komitmennya dalam membangun sumber daya manusia unggul melalui sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Dia menjelaskan bahwa kesehatan dan pendidikan adalah dua aspek fundamental dalam pembangunan daerah. Generasi yang sehat akan mampu berkontribusi lebih maksimal dalam berbagai sektor kehidupan, sementara pendidikan yang baik akan mencetak individu-individu yang siap menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, kolaborasi yang terus-menerus dalam dua bidang ini menjadi kunci utama bagi kemajuan Pangkep di masa depan.

Dalam sektor kesehatan, berbagai program telah dicanangkan untuk meningkatkan kualitas layanan bagi masyarakat. Fasilitas kesehatan yang lebih merata, peningkatan kualitas tenaga medis, serta program preventif seperti imunisasi dan edukasi kesehatan perlu diperkuat. Selain itu, pemenuhan gizi bagi ibu dan anak juga harus menjadi prioritas agar generasi muda Pangkep tumbuh dengan kondisi fisik yang prima.

Di bidang pendidikan, tantangan yang ada harus dihadapi dengan solusi yang inovatif, untuk tetap memperhatikan dan berbuat nyata dalam menyentuh pendidikan anak kita berada di pelosok yang kesulitan mendapatkan akses pendidikan yang layak. Oleh karena itu, perlu ada upaya bersama untuk meningkatkan fasilitas sekolah, kesejahteraan guru, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, setiap anak di Pangkep memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan meraih masa depan yang lebih baik.

Mantan Ketua Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) Kabupaten Pangkep ini berkata bahwa kolaborasi dalam membangun generasi sehat dan cerdas tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah. Peran sektor swasta, komunitas, dan akademisi sangat diperlukan. Dunia usaha dapat berkontribusi melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pendidikan dan kesehatan. Sementara itu, komunitas lokal bisa berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan dan pendidikan bagi masa depan anak-anak Pangkep.

Selain itu, budaya dan nilai-nilai kearifan lokal harus tetap menjadi bagian dalam proses pembangunan ini. Semangat gotong royong, kebersamaan, serta rasa cinta terhadap daerah perlu diwariskan kepada generasi muda. Dengan begitu, mereka tidak hanya tumbuh menjadi individu yang cerdas, tetapi juga memiliki karakter kuat yang berakar pada budaya Pangkep.

Momentum Hari Jadi Pangkep ke-65 ini harus dijadikan sebagai titik tolak untuk semakin mempererat sinergi dalam membangun daerah. Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya generasi sehat dan cerdas. Hanya dengan kerja sama yang erat, Pangkep bisa menjadi daerah yang maju dan sejahtera.

Pada akhirnya, marilah kita bersama-sama mewujudkan visi besar ini. Dengan kolaborasi yang berkelanjutan, kita bisa memastikan bahwa masa depan Pangkep akan lebih cerah dan lebih Hebat dan Maju.

Selamat Hari Jadi ke-65 Kabupaten Pangkep, semoga semakin maju dan menjadi tempat yang lebih baik bagi seluruh generasi penerus (Unda Rahing)